

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* bersifat deskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat dengan mengambil lokasi di Panti Rehabilitas Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para ustadz yang membina dan pasien pecandu narkoba yang dibina di Panti Rehabilitasi Pecandu Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang akan diteliti adalah pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi pecandu narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yang merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian ini yaitu:

1) Data tentang pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitas pecandu narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin yang meliputi :

a) Usaha dan Tindakan yang dilakukan

- b) Metode yang digunakan
 - (1) Pembiasaan
 - (2) Keteladanan
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitas pecandu narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin. Meliputi:
 - a) Faktor Pembina
 - b) Faktor Remaja (Pasien Pecandu Narkoba)
 - c) Faktor Lingkungan
- b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi :
 - 1) Gambaran lokasi penelitian
 - 2) Data petugas pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi pecandu narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.
 - 3) Sarana dan Fasilitas Panti.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggalinya melalui:

- a. Respoden, yaitu ustadz yang membina Pendidikan Agama yang telah dipercaya untuk melaksanakan Pembinaan Pendidikan Agama dan pasien yang dibina.

- b. Informan, yaitu para pegawai, Pengurus Yayasan Panti dan Orangtua Pasien Pecandu narkoba di Panti Rehabilitas Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin dan orang tua pasien.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat di Panti Rehabilitas Narkoba yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observed).²

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung, terfokus dan sistematis mengenai Pembinaan Pendidikan Agama melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Panti Rehabilitas Pecandu Narkoba Al Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses Pembinaan Pendidikan Agama Melalui Pembiasaan Dan

² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

Keteladanan Di Panti Rehabilitasi Pecandu Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik Tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara penelitian dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.³

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat praktis dilapangan. Seperti metode dan materi apa saja yang digunakan, dalam pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di Panti Rehabilitasi Pecandu Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang belum didapat melalui teknik-teknik sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang ada di Panti Rehabilitas narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin yang berkenaan dengan masalah yang diteliti seperti sejarah berdirinya Panti Rehabilitas Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin, dan keadaan sarana dan prasarana fisik Panti Rehabilitas Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin.

³ Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 44

Tabel Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pembinaan Pendidikan Agama melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Panti Rehabilitasi Pecandu Narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin, meliputi: a) Usaha dan Tindakan yang dilakukan b) Metode yang digunakan	Ustadz dan Pecandu Narkotika Ustadz dan Pecandu Narkotika	Wawancara dan Observasi
2.	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan Pendidikan Agama melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Panti Rehabilitas Pecandu Narkoba Al Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Meliputi: a) Faktor Pembina b) Faktor Remaja c) Faktor Lingkungan	Ustadz dan Pecandu Narkotika	Wawancara dan Observasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
- b. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- c. Klasifikasi, yaitu penulis mengelompokkan data yang telah di edit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- d. Verifikasi, Tahap ini merupakan tahap penerikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai Pembinaan Pendidikan Agama melalui Pembiasaan dan Keteladanan di Panti Rehabilitas Pecandu Narkoba Al Inabah Banua Anyar Banjarmasin dan faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Untuk menarik kesimpulan penulis menggunakan teknik induktif, yaitu data-data yang bersifat khusus kepada kesimpulan secara umum.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - c. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informasi dengan teknik yang ditentukan.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi dan dokumenter.
 - d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
 - e. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis mengadakan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, naskah kemudian dibentuk dan selajutnya siap diajukan sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.